

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN GO PUBLIC SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA SEBELUM DAN SELAMA COVID-19**

**Sugesti Ningrum<sup>1</sup>, Yeni Priatna Sari<sup>2</sup>, Fitri Amaliyah<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*  
Korespondensi email: sugesti1997@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak antara kinerja keuangan sebelum dan selama adanya pandemi COVID-19 pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai 2020. Rasio keuangan yang digunakan adalah *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh 32 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*, yang sebelumnya dilakukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebelum adanya pandemi COVID-19 dan selama adanya pandemi COVID-19.

**Kata kunci : Kinerja Keuangan, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio**

## **ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF GO PUBLIC COMPANIES IN THE HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM SUB-SECTORS BEFORE AND DURING COVID-19**

### **Abstract**

*This study was aimed to determine and analyze whether or not there is a difference between financial performance before and during the COVID-19 pandemic in publicly listed companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector for the period 2019 to 2020. The financial ratios used were return on assets, current ratio and debt to equity ratio. The population in this study was a publicly listed companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector for the period 2019 to 2020. Sampling was carried out using a purposive sampling method. So that obtained 32 companies as samples. The data analysis method used was the paired sample t-test and the Wilcoxon signed rank test, which previously were descriptive statistical tests and normality tests. The results of data analysis show that there are significant differences between return on assets, current ratio and debt to equity ratio before the COVID-19 pandemic and during the COVID-19 pandemic.*

**Key Words: Financial Performance, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio**

## PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 telah terjadi wabah virus jenis baru yaitu *Coronavirus Disease 2019* atau lebih dikenal dengan COVID-19. Virus ini berhasil mengganggu aktivitas manusia hingga melumpuhkan hampir seluruh perekonomian dunia. Indonesia memilih melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), untuk dapat memutus rantai penyebaran COVID-19.

Goncangan ekonomi menyebabkan menurunnya kegiatan produksi, konsumsi dan operasi pada semua aspek. Salah satu perusahaan *go public* sub sektor yang terimbas keras akibat kebijakan tersebut adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013 : tentang Standar Usaha Hotel, pengertian hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Peraturan mengharuskan masyarakat untuk tidak keluar rumah dan dinonaktifkannya alat transportasi, mengakibatkan aktifitas perhotelan mati suri dan jumlah hunian kamar hotel terjun ke titik terendah.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting

untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. (Hanafi, Mamduh M, Halim, 2012). Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ardimas, 2014). Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari keputusan dan kebijakan yang dibuat perusahaan, dengan rasio ini dapat mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asset maupun modalnya untuk menghasilkan keuntungan (Pitoyo & Lestari, 2018). Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban/hutang jangka pendeknya (Maith, 2013). Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (Dewi, 2016).

Pandemi COVID-19 ini berlangsung lama sehingga mengganggu pada penurunan pendapatan dan laba usaha, penurunan ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pandemi COVID-19 membuat sub sektor ini menjadi tidak stabil. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19, dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja

keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari s/d Juni 2021. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode 2019 - 2020 sebanyak 70 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
2. Perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang menyediakan data laporan keuangan triwulan III dan IV tahun 2019 dan laporan keuangan triwulan III dan IV tahun 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 32 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif menurut Suliyanto (2005) : yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005) “Adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang telah di olah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan perusahaan *go public* pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data dikumpulkan dengan cara melihat, mempelajari, dan mengutip catatan-catatan dari dokumen yang ada pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menganalisis data sekunder, yang berupa analisis rasio

keuangan perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama COVID-19 yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan III dan IV tahun 2019 dan tahun triwulan III dan IV 2020. Dalam melakukan analisis di penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel* untuk mengolah data dan menghitung rasio-rasio keuangan, serta program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22.

Adapun langkah-langkah uji beda rata-rata yang digunakan yaitu:

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistika deskriptif adalah suatu uji statistik yang biasa digunakan dalam menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk diambil sebuah kesimpulan yang bersifat general. Adapun output dari uji statistik deskriptif antara lain rata-rata data (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi (*maximum*) serta nilai terendah (*minimum*).

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini harus dilakukan karena untuk melakukan pengujian selanjutnya. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Ghozali (2018) ketentuan yang digunakan adalah residual dikatakan normal apabila signifikansi nilai *Kolmogorof Smirnov* lebih besar dari 0,05. Apabila nilai signifikansi berdistribusi normal, maka pengujian yang dilakukan adalah *paired sample t-test*. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian

yang dilakukan adalah *wilcoxon signed rank test*.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan dalam tahapan pengambilan keputusan berdasarkan langkah-langkah analisa data baik dengan percobaan maupun observasi. Uji yang dilakukan dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata. Uji beda rata-rata dalam penelitian ini yaitu :

##### a) *Paired Sample t-Test*

Jika data berdistribusi normal maka pengujian yang dilakukan yaitu uji *paired sample t-test*. Jika nilai *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi jika nilai *sig (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

##### b) *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan ketika suatu data yang hendak diteliti berdistribusi tidak normal. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan, tetapi jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu rasio *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*, data yang disajikan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda rata-rata.

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari variabel

penelitian. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel.

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROA_Sebelum	32	3,2516	6,80428	-3,34	26,05
ROA_Selama	32	4,9313	7,27988	-25,75	12,86
CurrentRatio_Sebelum	32	341,4663	436,69437	70,73	1907,06
CurrentRatio_Selama	32	229,9853	233,10982	29,59	978,23
DER_Sebelum	32	56,2684	36,96263	2,80	128,37
DER_Selama	32	74,8525	61,60295	3,07	257,37

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Variabel ROA sebelum adanya pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum -3,34, nilai maksimum 26,05, serta nilai rata 3,2516 dan standar deviasi 6,80428. ROA selama adanya pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum -25,75 nilai maksimum 12,86, serta nilai rata-rata -4,9313 dan standar deviasi 7,27988. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat dikatakan bahwa ROA selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan dibandingkan ROA sebelum pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa ROA sebelum pandemi COVID-19 lebih baik daripada ROA selama pandemi COVID-19.

Variabel *current ratio* sebelum pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 70,73, nilai maksimum 1907,06, serta nilai rata-rata 341,4663 dan standar deviasi

436,69437. *Current ratio* selama pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 29,59 maksimum 978,23 serta rata-rata 229,9853 dan standar deviasi 233,10982. Berdasarkan nilai rata-rata *current ratio* selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan dibandingkan dengan *current ratio* sebelum pandemi COVID-19. Hal ini berarti *current ratio* sebelum pandemi COVID-19 lebih baik daripada *current ratio* selama pandemi COVID-19.

Variabel DER sebelum pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 2,80 maksimum 128,37 serta nilai rata-rata 56,2684 dan standar deviasi 36,96263. DER selama pandemi COVID-19 memiliki nilai minimum 3,07 nilai maksimum 257,37, serta nilai rata-rata 74,8525 dan standar deviasi 61,60295. Berdasarkan nilai rata-rata, DER selama pandemi COVID-19 mengalami kenaikan dibandingkan DER sebelum pandemi COVID-19. Hal ini berarti DER sebelum pandemi COVID-19 lebih baik daripada DER selama pandemi COVID-19.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>						
	ROA_Sebelum	ROA_Selama	CurrentRatio_Sebelum	CurrentRatio_Selama	DER_Sebelum	DER_Selama
N	32	32	32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean = 3,2516	Mean = 4,9313	Mean = 341,4663	Mean = 229,9853	Mean = 56,2684	Mean = 74,8525

Std. Deviation	6,80	7,27	436,694	233,109	36,9626
Most Extreme Differences	,186	,156	,373	,226	,096
Positive	,186	,156	,373	,226	,096
Negative	-	-	-	-	-
Test Statistic	,186	,156	,373	,226	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)	,007	,047	,000	,000	,200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 22, 2021

Uji normalitas menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan melihat nilai *sig* > 0,05 dinyatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk variabel ROA dan *current ratio* mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi secara normal. Sedangkan variabel DER menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata. Uji beda rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan kinerja keuangan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

Pengujian beda rata-rata ini dilakukan dengan dua cara pengujian yaitu uji *wilcoxon signed rank test* untuk menguji ROA dan *current ratio*, dan uji *paired sample t-test* untuk menguji DER.

### Uji Wilcoxon Signed Rank Test ROA

Berikut ini adalah hasil dari uji statistika non parametrik, *wilcoxon signed rank test* ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 3 Hasil Rank ROA

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_Selama < ROA_Sebelum	Negative	29 <sup>a</sup>	17,52	508,00
ROA_Selama > ROA_Sebelum	Positive	3 <sup>b</sup>	6,67	20,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	32		

a. ROA\_Selama < ROA\_Sebelum

b. ROA\_Selama > ROA\_Sebelum

c. ROA\_Selama = ROA\_Sebelum

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat 29 data yang menunjukkan ROA selama pandemi COVID-19 < ROA sebelum pandemi COVID-19, 3 data yang menunjukkan ROA selama pandemi COVID-19 > ROA sebelum pandemi COVID-19, dan tidak ada data yang menunjukkan ROA selama pandemi COVID-19 = ROA sebelum pandemi COVID-19.

Tabel 4 Hasil Uji Beda Rata-Rata ROA  
*Test Statistics<sup>a</sup>*

	ROA_Selama -
	ROA_Sebelum
Z	-4,563 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai z sebesar  $-4,563$  dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000$ . Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19.

#### Uji Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio

Tabel 5 Hasil Rank Current Ratio  
*Ranks*

		Mean Rank	Sum of Ranks
CurrentRatio_Selama -	Negative Ranks	17,71	425,00
CurrentRatio_Sebelum	Positive Ranks	12,88	103,00
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	32	

a. CurrentRatio\_Selama < CurrentRatio\_Sebelum

b. CurrentRatio\_Selama > CurrentRatio\_Sebelum

c. CurrentRatio\_Selama = CurrentRatio\_Sebelum

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa terdapat 24 data yang menunjukkan *current ratio* selama pandemi COVID-19 < *current ratio* sebelum pandemi COVID-19, 8 data yang menunjukkan *current ratio* selama pandemi COVID-19 > *current ratio* sebelum pandemi COVID-19, dan tidak ada data yang menunjukkan *current ratio* selama pandemi COVID-19 = *current ratio* sebelum pandemi COVID-19.

Tabel 6 Hasil Uji Beda Rata-Rata Current Ratio  
*Test Statistics<sup>a</sup>*

	CurrentRatio_Selama - CurrentRatio_Sebelum
Z	-3,011 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai z sebesar  $-3,011$  dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,003$ . Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *current ratio* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

#### Uji Paired Sample t-Test DER

Tabel 7 Hasil Korelasi DER  
*Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Paired Sample 1	DER_Sebelum & DER_Selama	32	,904	,000

Tabel 8 Hasil Uji Beda Rata-Rata DER

*Paired Samples Test*

	Paired Differences		95% Confidence Interval		Sig.
	Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound	
DER_1 - DER_2	-3,252	,31	-3,904	-2,600	,003

Sumber: data Sekunder Diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa t hitung dari kedua data DER -3,252, *degree of freedom* sebesar 31, dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara DER sebelum dan selama pandemi COVID-19.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama COVID-19, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan pada *return on asset* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Sumber: Data sekunder diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data, diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara DER sebelum dan DER selama pandemi COVID-19.

2. Terdapat perbedaan signifikan pada *current ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada *debt to equity ratio* perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan selama pandemi COVID-19.

**Saran**

Berdasarkan analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan *go public* sub sektor hotel, restoran dan pariwisata perlu melakukan inovasi produk pada masa pandemi COVID-19, sebagai contoh pada sektor perhotelan dapat memanfaatkan hotel sebagai tempat isolasi mandiri, sedangkan pada sektor restoran dapat mengubah pelayanan yang semula *dine in* bisa menjadi *take away*. Pemerintah dan pengusaha pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata bekerjasama mengambil langkah strategis untuk mengatasi pandemi COVID-19 sehingga meningkatkan kinerja industri hotel, restoran dan pariwisata Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19.



3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio –rasio kinerja keuangan yang lain sebagai variabel penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih beragam.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Suami, Ibu dan Bapak tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi serta doa selama ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihatnya selama menuntut ilmu di Politeknik Harapan Bersama Tegal.
5. Teman teman Pasukan Kelas Bebab 6B yang telah memberikan dorongan dan semangat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 53 Tahun 2013 Tentang Standar Usaha Hotel.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.

Ardimas, Wahyu dan Wardoyo. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI*.

Sancal 2014. ISBN 978-602-70429-1-9.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Pitoyo, Mikha Merianti dan Henny Setyo Lestari. (2018). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Kompetensi-Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 13, No. 1.

Maith, H. 2013. “Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Smpoerna Tbk”. 01(03). Jurnal Emba. 619- 628.

Dewi, Kadek dan Yasa. 2016. “Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi”. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 16.2. Agustus (2016). 1063-1090.

Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang.Badan Penerbit Universitas Diponegoro

